

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah terkumpul dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian tentang “Penerapan Metode *Mind Map* dan *Gallery Walk* dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N 2 Kudus ” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode sebagai suatu cara atau jalan untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Metode *mind map* atau peta pikiran merupakan salah satu metode yang aktif dan efektif dalam pembelajaran untuk mengembangkan pemikiran siswa melalui rangkaian peta atau gambar untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran. Sedangkan metode *gallery walk* sebuah cara untuk mengingat materi pembelajaran yang dibuat *mind map* yang kemudian ditempelkan di dinding atau kertas pajang untuk dipamerkan pada temannya.
2. Pemahaman merupakan kemampuan untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Pemahaman siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbeda antar satu siswa dengan siswa yang lain sesuai dengan tingkat kecerdasan. Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran berhubungan dengan siswa yang mampu menangkap materi atau makna yang disampaikan untuk diutarakan kembali dengan menggunakan bahasanya sendiri. Dalam hal ini pemahaman termasuk dalam ranah kognitif yang berhubungan dengan ingatan atau pengetahuan.
3. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan penerapan metode *mind map* dan *gallery walk* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Hal ini karena dengan metode yang aktif dan kooperatif membuat siswa lebih tertarik untuk belajar Sejarah Kebudayaan Islam, suasana pembelajaran yang menyenangkan, meningkatnya keaktifan

siswa, motivasi terhadap pembelajaran meningkat, siswa lebih kreatif dalam menuangkan ide-idenya dengan gambar yang unik dan tentunya hasil pembelajaran akan meningkat.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Penerapan Metode *Mind Map* dan *Gallery Walk* dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, maka peneliti memberikan saran-saran yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak terkait. Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut :

1. Kepada guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebaiknya memberikan arahan kepada siswa agar dalam membuat *mind map* dengan baik seperti menegur apabila siswa membuat kata kunci terlalu panjang, memberi *reward* kepada siswa dengan tujuan siswa senantiasa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan memberi alokasi waktu yang sesuai dan mengingatkan siswa mengenai waktu ketika siswa sedang membuat *mind map* setelah itu dipamerkan atau *gallery walk*.
2. Kepada siswa-siswi diharapkan menyediakan peralatan sendiri walaupun guru telah menyediakan peralatan dan bahan sendiri tetapi ada baiknya siswa membawa peralatan sendiri agar dapat menggunakan warna yang disukai, sebaiknya siswa lebih memperhatikan bentuk cabang, warna dan gambar karena agar lebih menarik lagi dan selalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah, sehingga prestasi yang didapatkan benar-benar memuaskan.

C. Penutup

Alhamdulillah Robbil'Alamin, skripsi ini selesai disusun. Berkat izin dan Ridho Allah SWT penulisannya dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya masih banyak kesalahan dan kekurangan. Karena tidak ada manusia yang luput dari salah dan lupa. Jadi kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT dan kekurangan adalah dari penulis. Sebab itu kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan. Semoga karya ini bermanfaat. AMIN YA ALLAH .